BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebijakan dividen ini dapat menjadi pusat perhatian, khususnya bagi pemegang saham yang telah menanamkan dananya diperusahaan tersebut dikarenakan adanya penentuan kebijakan dividen ini perusahaan akan membagikan keuntungan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen ini sendiri adalah kebijakan apakah laba yang didapatkan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mengelola aktivitas operasinya.

Kebijakan dividen berdampak pada kesejahteraan para pemegang saham, dimana menentukan kebijakan dividen harus dipertimbangkan secara bertanggungjawab dikarenakan dalam memutuskan kebijakan dividen ini akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Untuk membantu para pemegang saham dalam mencapai tujuannya, para pemegang saham menunjuk seorang manajer untuk bergerak sesuai dengan keinginannya.

Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sekaligus akan bertindak sebagai sinyal kepada investor. Teori *signaling* memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan tersebut kepada para pemegang saham, dimana jika kondisi keuangan perusahaan tersebut baik akan memunculkan sinyal positif bagi investor, begitu pula dengan sebaliknya.

Menurut Brigham & Gapensi (2002) menyatakan bahwa, “tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan

melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham". Untuk mencapai tujuan tersebut, pemegang saham menunjuk seorang manajer untuk memonitor dan mengelola dana yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut namun seringkali tujuan pemegang saham dan manajer bertentangan sehingga dapat menimbulkan konflik keagenan Dalam mengawasi dan memonitor perilaku manajer, pemegang saham harus mengeluarkan suatu biaya yang disebut *agency cost*. *Agency cost* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh investor untuk memonitor tindakan manajer dan agar manajer bertindak sesuai dengan keinginan investor.

Terdapat beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, yaitu: dengan cara mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional, kebijakan hutang, dan *investment opportunity set*.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak-pihak institusi, contohnya perusahaan asuransi, bank, reksa dana. Adanya pemegang saham tersebut dapat membantu dalam memonitor manajemen dan meningkatkan pengawasan dalam setiap keputusan manajemen.

Jika tingkat kepemilikan perusahaan lebih dari 5%, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk memonitor manajemen dan meningkatkan pengawasan kepada para manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi biaya agensi yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengawasi tindakan managerial.

Selain kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, dapat diketahui pula bahwa kebijakan hutang juga

dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan hutang ini adalah kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh dana guna bagi membiayai aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya kebijakan hutang ini, manajemen akan lebih waspada dalam mengelola dana perusahaan karena jika perusahaan memakai hutang yang terlalu besar akan dapat mengakibatkan kebangkrutan perusahaan.

Investment opportunity set merupakan kesempatan investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Dengan investasi yang akan dilakukan perusahaan, dapat menjadi sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Para pemegang saham akan menarik untuk menanamkan dananya diperusahaan jika prospek perusahaan dimasa mendatang akan cerah.

Hasil penelitian tentang pengaruh *Institusional ownership, debt policy, dan Investment Opportunity Set* terhadap kebijakan dividen berbeda-beda. Kepemilikan institusional berpengaruh positif kebijakan dividen." Karena dapat meningkatkan stabilitas melalui pembagian dividen, yang artinya bahwa semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan sehingga mengurangi biaya keagenan.

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap kebijakan dividen.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Akademik

   Manfaat akademik yang diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan, wawasan, dan memberikan informasi mengenai hubungan *ownership structure* terhadap kebijakan dividen sesuai dengan dukungan teori yang tepat.
2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

mengenai kondisi keuangan perusahaan, konflik keagenan, dan proporsi kepemilikan saham.

3. Bagi Investor

   Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi pada investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor untuk memilih investasi, serta mengukur tinggi rendahnya konflik keagenan.

1.5. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab terdiri dari subbab-subbab. Untuk memudahkan pembahasan, maka diberikan gambaran secara ringkas mengenai isi dari skripsi, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 ini menguraikan dan menjelaskan mengenai: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab 2 ini menguraikan tentang penelitian-penelitian terdahulu, dasar-dasar teori yang mendukung dalam pembuatan skripsi, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 menguraikan tentang metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yang bertujuan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yang berisi: jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian guna penarikan simpulan dan penyajian saran dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan mengenai simpulan dari hasil analisis dan saran sebagai masukan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta saran bagi penelitian mendatang.